

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberian hasil kalsinasi cangkang telur ayam ras petelur (*Gallus sp.*) pada soket gigi pasca ekstraksi gigi tikus *Rattus norvegicus strain wistar* dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Pemberian hasil kalsinasi cangkang telur ayam ras petelur (*Gallus sp.*) efektif menurunkan waktu hemostasis pasca ekstraksi gigi tikus *Rattus norvegicus strain wistar*
- b. Penurunan waktu berhentinya perdarahan tanpa pemberian larutan hasil kalsinasi cangkang telur ayam ras petelur (*Gallus sp.*) sebesar ± 05.12 (menit.detik)
- c. Penurunan waktu berhentinya perdarahan setelah pemberian larutan hasil kalsinasi cangkang telur ayam ras petelur (*Gallus sp.*) dosis 10 mg/ml sebesar ± 03.41 (menit.detik), kelompok 20 mg/ml sebesar ± 03.17 , dan semakin menurun pada kelompok perlakuan 40 mg/ml yaitu sebesar ± 02.11 .
- d. Perbedaan waktu hemostasis pasca ekstraksi gigi tikus *strain wistar* yang tidak diberi larutan hasil kalsinasi cangkang telur dan yang diberi larutan hasil kalsinasi cangkang telur ayam ras petelur (*Gallus sp.*) dengan dosis 10 mg/ml, 20 mg/ml, dan 40 mg/ml bermakna ($p < 0.05$) dan kekuatan

korelasi $r = -0.860$ dengan arah korelasi negatif menunjukkan kekuatan sangat kuat.

7.2 Saran

Guna pengembangan lebih lanjut keilmuan mengenai hasil kalsinasi cangkang telur ayam ras petelur (*Gallus sp.*), disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan penelitian tentang penghitungan *bleeding time* dan *clotting time* pada tikus yang diberi hasil kalsinasi cangkang telur secara sistemik.
- b. Perlu dilakukan penelitian tentang sediaan hasil kalsinasi cangkang telur yang efektif untuk pemberian topikal pada soket gigi pasca ekstraksi gigi tikus.
- c. Perlu dilakukan penelitian tentang uji toksisitas hasil kalsinasi cangkang telur.

